

## ABSTRAK

**IRMAWATI.** 2019. *Bentuk Kata dan Makna Ragam Bahasa Lisan Informal Percakapan Penjual dan Pembeli Buah di Pasar Anom Sumenep.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Sarjana, STKIP PGRI Sumenep. Pembimbing (1) Siti Arifah, M.Pd, (2) Abd Aziz, M.Pd.

**kata Kunci:** Bentuk Kata, Makna, Ragam Bahasa Lisan. Bahasa Informal

Penelitian ini mengkaji mengenai bentuk kata dan makna bahasa informal percakapan penjual dan pembeli buah di Pasar Anom Sumenep. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama bagaimanakah bentuk kata ragam bahasa lisan informal percakapan penjual dan pembeli buah di pasar anom sumenep, sedangkan rumusan masalah yang kedua bagaimanakah makna ragam bahasa lisan informal percakapan penjual dan pembeli buah di pasar anom sumenep. Teori yang digunakan berupa teori sosiolinguistik dan teori semantik, sosiolinguistik yaitu mengkaji bahasa antara penutur dan lawan tutur di dalam interaksi sosial, sedangkan semantik yakni mengkaji tentang makna atau arti kata dan kalimat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengungkapkan temuan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh berdasarkan fakta secara sistematis. Data yang dimaksud yaitu berupa percakapan antara penjual dan pembeli buah di pasar Anom. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik rekam, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menganalisis sekaligus mendeskripsikan data, mengidentifikasi data, mentranskrip data rekaman ke dalam bentuk tulisan, mengklasifikasi dalam bentuk tabel. Tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yakni (1) tahap persiapan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap penyelesaian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam bahasa informal yang digunakan antara penjual dan pembeli buah mengalami proses afiksasi yakni pelepasan prefiks {meN-} dan proses nasalisasi /n/, /m/, dan /ng/. Penggunaan bahasa dalam percakapan antara penjual dan pembeli buah ditemukan adanya makna secara leksikal dan makna gramatikal. Hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahasa informal yang digunakan penjual dan pembeli buah dapat saling dipahami oleh kedua belah pihak, dan mampu mempermudah atau mempercepat proses tawar menawar.